

**PEMBUATAN DESAIN LOGO DAN KEMASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PROFIT PADA PRODUK UMKM RENGGINAG DI DESA PULOSARI**Putri Ayu Rukmini¹, Lia Amalia²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan KarawangMn20.putrirukmini@mhs.ubpkarawang.ac.id¹liaamalia@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

Desa Pulosari memiliki berbagai macam UMKM yang berlimpah, hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi desa Pulosari, mulai dari Rengginang, Tengteng, kripik, dan lain-lain. Salah satu permasalahan di Desa Pulosari ini masih banyaknya pelaku UMKM yang belum maksimal dalam membuat logo dan desain kemasan dikarenakan beberapa hal seperti tidak paham menggunakan aplikasi desain, akses yang terbatas, dikarenakan beberapa aplikasi harus bayar, tidak memiliki perangkat yang mendukung, dan lainnya. Berkaitan dengan program SDGs Desa maka pemaparan dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM masyarakat desa Pulosari tentang bagaimana cara perancangan pembuatan Desain Logo dan kemasan dalam rangka menjadikan produk UMKM lebih atraktif dan bisa meningkatkan minat pasar sekaligus sebagai branded produk. Dengan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dari pelaku UMKM yang ada di Desa Pulosari dan masyarakat setempat terkait pembuatan desain logo dan kemasan produk UMKM. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif dengan observasi dari pengamatan kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan yang dilakukan hasil yang di peroleh adalah peserta pelaku UMKM mendapatkan edukasi untuk mendesain sendiri logo dan kemasan produknya, sehingga kemasan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan tema dari produk yang akan dipasarkan. Manfaat dari kegiatan ini pelaku usaha UMKM Rengginang mendapatkan pengetahuan tentang desain dan cara membuatnya dengan aplikasi canva yang biasa dipergunakan dipercetakan sehingga memudahkan proses produksi. Program kegiatan ini adalah langkah awal untuk meningkatkan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang ada pada desa Pulosari.

Kata kunci : Desain Logo, Kemasan Produk, UMKM

Pendahuluan

Desa Pulosari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Telagasari. Desa Pulosari awalnya merupakan Desa Cilewo yang dimekarkan pada tahun 1989. Dari pemekaran tersebut menjadi beberapa desa yaitu diantaranya Desa Ciwulan dan Desa Pulosari. Desa Pulosari terletak di ujung jalan setelah melewati Desa Ciwulan dan Pada Desa Pulosari yang Sebagian besar dikelilingi oleh persawahan dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian, di desa tersebut juga memiliki berbagai macam UMKM yang berlimpah, hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi desa Pulosari, diantaranya adalah UMKM Rengginang yang dimiliki oleh Ibu Dede Amalia. Rengginang sendiri merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan, memproduksi Rengginang yaitu beras ketan yang di campur dengan terasi atau baham lainnya yang kemudian di cetak menggunakan cetakan bulat lalu di jemur sampai 2 – 3 harian kemudian di goreng lalu di kemas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai unit usaha masyarakat harus mampu berinovasi dan menjawab tantangan zaman. Inovasi yang dilakukan perlu diimbangi oleh penguasaan aspek teknologi yang memadai guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, salah satunya pengelolaan laporan keuangan hal ini bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif. (A. H. Putra, 2018). Salah satu keberhasilan dalam menjalankan UMKM adalah dengan branding. Dengan adanya brand akan menyakinkan konsumen terhadap produk yang dijual. Dengan adanya merk dapat memudahkan konsumen untuk mengingat nama, logo ataupun symbol produk sehingga berpengaruh besar terhadap penjualan dan meningkatkan daya beli masyarakat (Nugrahani, 2015).

Selain merk usaha, pengemasan yang unik juga mampu memikat daya beli konsumen. Kemasan produk memiliki peran penting dalam usaha, karena dari tampilan luar konsumen bisa menilai produk tersebut. Kemasan yang efisien, simple serta mudah dibawa kemanamana akan menarik perhatian konsumen. Dewasa ini banyak konsumen yang mudah tertarik dari tampilan pengemasan, semakin menarik sebuah kemasan maka semakin tinggi pula pembeli produk. Selain itu tampilan kemasan juga akan mempengaruhi harga produk. Namun ada juga konsumen yang mengutamakan mutu sehingga tidak memperdulikan harga untuk sesuatu yang berkualitas. (Ikhsanto, 2020)

Maka dari berdasarkan pengamatan terdapat permasalahan yang ada yaitu masih banyaknya pelaku UMKM yang belum maksimal dalam membuat logo dan kemasan dikarenakan beberapa hal

seperti tidak paham menggunakan aplikasi desain, akses yang terbatas dikarenakan beberapa aplikasi harus bayar, tidak memiliki perangkat yang mendukung, dan lainnya. Maka dari itu perlu diberikannya solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pendampingan pembuatan Desain Logo dan Kemasan untuk UMKM guna meningkatkan efektivitas UMKM di desa Pulosari. Maka penulis memberikan bantuan pendampingan kepada salah satu pemilik UMKM di desa pulosari yaitu Ibu Dede Amalia di RT 001/RW 001 yang memiliki usaha UMKM Rengginang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan penghasilan UMKM terutama di Pembuatan Desain Kemasan Untuk UMKM di desa Pulosari, dan dapat menarik perhatian masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan ke depannya.

Metode

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif untuk menggambarkan secara detail tentang kegiatan UMKM yang dilaksanakan di Desa Pulosari pada tanggal 5 Juli 2023 jam 07.00 – 10.00 kegiatan dilakukan dalam 1 minggu. Target Sumber data utama dalam penulisan ini adalah wawancara deng Ibu Dede Amalia selaku pelaku usaha Rengginang. Pengabdian masyarakat pada UMKM Kue Gabin yang dilaksanakan pada bulan Juli dilakukannya Peengembangan pendampingan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk pada kegiatan UMKM tersebut. Kegiatan tersebut diawali dengan observasi yang kemudian data hasil observasi serta wawancara diolah serta dibuatkan solusi dalam penyelesaian masalah yang terjadi, masalah yang dialami oleh UMKM Rengginang terfokuskan pada pembuatan Desain logo dan kemasan. Materi atau pembahasan pada UMKM Rengginang adalah dilakukannya pendampingan secara langsung yang mengusung judul “Pengembangan Pembuatan Desain Logo dan Kemasan Produk Umkm Rengginang Desa Pulosari.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simmons, Armstrong & Durkin, 2008). Menurut Bank Dunia, UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran aset atau penjualan tahunan (Das, 2017).

Menurut Rudjito (2022) Adapun manfaat UMKM antara lain sebagai berikut:

1. Menyediakan lapangan kerja dalam jumlah yang besar

2. Ikut serta dalam mengembangkan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
3. Menciptakan pasar baru dan memunculkan inovasi
4. Menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor

Salah satu keberhasilan dalam menjalankan UMKM adalah dengan branding. Dengan adanya brand akan menyakinkan konsumen terhadap produk yang dijual (Permata, Ramli., & Utama, 2019). Dengan adanya merk dapat memudahkan konsumen untuk mengingat nama, logo ataupun symbol produk sehingga berpengaruh besar terhadap penjualan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Sebelum di adakan pendampingan pembuatan desain Logo dan Kemasan penulis melakukan wawancara dengan pelaku UMKM di desa Pulosari ini, dan ternyata Beberapa UMKM di Desa Pulosari saat ini masih belum maksimal dalam membuat logo dan kemasan salah satunya Ibu Dede Amalia pemilik usaha UMKM Rengginang, dikarenakan beberapa hal seperti tidak paham menggunakan aplikasi desain, akses yang terbatas dikarenakan beberapa aplikasi harus bayar, tidak memiliki perangkat yang mendukung, dan lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan pelatihan dalam pembuatan desain logo dan kemasan untuk memudahkan UMKM dalam meningkatkan citra merek UMKM sehingga dapat lebih menarik konsumen dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Maka penulis memberikan solusi dari masalah yang ada di UMKM Desa Pulosari salah satunya UMKM Rengginang milik Ibu Dede Amalia dengan membantu dalam pendampingan pelatihan pembuatan Desain Logo usaha dan pengemasan produk UMKM yang dilakukann di rumah Ibu Dede Amalia selaku pemilik UMKM Rengginang pada hari Rabu 5 Juli 2023, kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Menjelaskan pentingnya sebuah Desain Logo usaha, Desain kemasan dan pengemasan dalam sebuah penjualan, beberapa yang dibahas diantaranya adalah; Seperti menggunakan desain logo yang menarik, menggunakan desain kemasan yang memudahkan proses distribusi dan memuat slogan yang dapat menarik perhatian konsumen. Apabila suatu usaha atau bisnis dapat memenuhi seluruh unsur tersebut, beberapa keuntungan yang akan didapat yakni, memberikan identitas yang kuat terhadap produk yang dijual, meningkatkan daya tarik konsumen, membangun relasi yang kuat diantara penjual dan pembeli, serta membuka peluang untuk meningkatkan harga jual.



Gambar 1 pendampingan

2) Aplikasi Canva

Canva adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam contoh desain untuk digunakan.



Gambar 2 Logo Aplikasi Canva

3) Tata cara pembuatan Desain Logo

Pemahaman yang diberikan kepada Ibu Dede Amalia selaku pemilik UMKM Rengginang Berlian Kriuk sebagai sasaran pengabdian masyarakat adalah bagaimana caranya membuat Logo dan pengemasan yang unik serta menarik dan mudah dibawa kemana-mana oleh pelanggan. Hal-hal yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan warna yang cerah agar lebih terlihat menarik dimata konsumen
- b) Desain Logo yang menarik
- c) Penggunaan font yang menarik
- d) Penambahan informasi penting seperti No HP dan medsos yang akan mudah dihubungi pembeli.



Gambar 3 pembuatan Desain Logo

4) Desain Logo

Menurut Adams Morioka (2009:16) logo adalah simbol khas dari sebuah perusahaan, jasa, objek, ide, publikasi, orang, atau layanan. Pada desain logo Rengginang terdapat makna yang terdapat pada Tulisan Berlian Kriuk yaitu di ambil dari nama anak sang pemilik usaha UMKM Rengginang, Ibu Dede Amalia berpendapat agar nama anaknya yang menjadi ciri khas dari usaha yang dimilikinya. Pada UMKM Rengginang Berlian Kriuk menggunakan elemen atribut yaitu Desain logo produk yang mencirikan logo usaha milik ibu Dede Amalia, dan menambahkan beberapa atribut yaitu informasi kontak dari UMKM Rengginang. Hasil dari Pembuatan yang di lakukan penulis dengan menggunakan Software/Aplikasi Canva untuk perancangan Desain Logo kemasan produk UMKM Rengginang milik Ibu dede amalia.



Gambar 4 Desain Logo

5) Mendesain Kemasan

Proses selanjutnya adalah di proses ini memasukan Logo UMKM yang tadi dibuat kedalam kemasan sekaligus mendesain kemasan sesuai permintaan pelaku UMKM. Berikut ilustrasi mengenai perbandingan produk UMKM Rengginang dengan kemasan sebelum dan sesudah branding baru seperti pada Gambar berikut.

Sebelum di desain



Sesudah di desain



Gambar 5 Kemasan UMKM Rengginang

Sesudah diadakannya Kegiatan ini pada akhirnya membuka wawasan baru dengan strategi brand dan pengemasan yang rapi menambah kesadaran masyarakat atas kehadiran usaha Rengginang yang ditawarkan. Sehingga menjadikan usaha Rengginang ini mampu bersaing dengan produk lain. Diharapkan dengan adanya program kegiatan ini mampu meningkatkan penghasilan UMKM terutama di Pembuatan Desain Kemasan Untuk UMKM di desa Pulosari, dan dapat menarik perhatian masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan ke depannya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan, pendampingan ini memberikan beberapa materi pengetahuan tentang desain kemasan produk, peran kemasan dalam pemasaran produk, standar kemasan yang sesuai dengan produk, dan komponen desain kemasan, karena memiliki dampak yang besar dalam mengubah pandangan konsumen atau pelanggan baru. Bahwa selama ini pelaku UMKM di desa Pulosari yaitu UMKM Rengginang menjual produknya dengan cara digantung dan belum ada logo

dan desain kemasan yang menarik, pada akhirnya setelah ada pendampingan membuka wawasan baru dengan strategi brand dan pengemasan yang rapi menambah kesadaran masyarakat atas kehadiran usaha Rengginang yang ditawarkan. Sehingga menjadikan usaha Rengginang ini mampu bersaing dengan produk lain.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis berikan selama menjalankan pengabdian pada pelaku UMKM diharapkan desa Pulosari dapat lebih memiliki pikiran terbuka serta dilakukannya pendampingan yang baik dari pemerintah desa maupun sebagainya, karena dalam meningkatkan penjualan dari produk UMKM para pelaku usaha dapat kembali melihat bagaimana kemasan mereka di pasaran, tidak hanya meningkatkan pada hal marketing saja tetapi ternyata sebuah desain kemasan dapat menjadi daya tarik secara visual untuk menarik target atau sasaran penjualan para pelaku UMKM. Pelaku UMKM harus diberikan pendampingan lebih lanjut mengenai apa itu UMKM serta bagaimana pembuatan Desain logon dan kemasan yang semenarik mungkin agar dapat meningkatkan brand UMKM nya.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Penguatan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Keccil, dan Menengah Di Desa Sogu. 21(1), 1–9.
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis Pada Label Dan Kemasan Produk Makanan Umkm. *Imajinasi : Jurnal Seni*, 9(2), 127–136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8846>
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Putra, A., Safitri, A. D., Oktania, C., & Saputri, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Packaging Pada UMKM Di Kelurahan Blitar Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk Packaging Training And Socialization For Small And Medium Enterprise (SME) In Blitar Sub-District To Increase Selling Value Of Product. 1(3).

Solikhah, A., Syamsuri, A. M., Maarif, M. A., & Hijrah, N. (2022). Pendampingan Pembuatan Merk Usaha , Label Kemasan dan Desain Kemasan UMKM Pendampingan Pembuatan Merk Usaha, Label Kemasan dan Desain Kemasan UMKM Produk Keripik Desa Pa'rappunganta Kecamatan Polombangkeng. 1(20), 180–187.

Dokumentasi



DESAIN LOGO UMKM RENGGINANG



DESAIN KEMASAN UMKM RENGGINANG

